

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN PONDASI
AKHIRAT (KPA) SEBAGAI UPAYA MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT MISKIN MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Melengkapi Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN PONDASI
AKHIRAT (KPA) SEBAGAI UPAYA MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT MISKIN MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Pembimbing 1: Dr. Nasruddin, M. Ag
Pembimbing 2: Ghina Ulfa Saefurrahman, M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi masalah utama di tingkat provinsi maupun kabupaten. Kondisi kemiskinan suatu negara atau daerah juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal pada negara/daerah tersebut. Maka dibutuhkan instrumen yang mampu mengentaskan kemiskinan salah satunya adalah zakat, infak dan sedekah (ZIS). Salah satu lembaga yang mengelola dana ZIS adalah LAZISNU Kabupaten Pringsewu melalui sebuah program bernama KPA atau Koin Pondasi Akhirat. Rencana nya dana program tersebut nantinya akan di gunakan salah satunya untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Untuk menganalisis dan mengetahui implementasi program KPA dalam upaya mensejahterakan masyarakat miskin dan melihat nya melalui perspektif ekonomi islam maka diperlukan adanya pemahaman secara kontekstual sehingga program pengelolaan dana koin ini tepat guna, serta melihat umpan balik dengan berbagai indikator kesejahteraan lainnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yakni *field research* dengan melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara menggunakan indikator milik BKKBN dengan informan yang terpilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) belum bisa mensejahterakan masyarakat miskin, hal tersebut dikarenakan rata-rata bantuan yang disalurkan masih bersifat konsumtif atau yang berarti tidak disertai target terjadinya kemandirian. Namun, dengan adanya implementasi Program Koin Akhirat (KPA) melalui bantuan-bantuan yang disalurkan setidaknya dapat membantu dalam mengurangi beban masyarakat miskin. hal ini dapat dibuktikan dengan diterimanya bantuan-bantuan seperti pentasyarufan kesehatan, persalinan, ambulance gratis, bedah rumah, peduli bencana, dan lainnya. Kemudian menurut Perspektif Ekonomi Islam Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima manfaat di dalam ekonomi Islam hanya sampai pada taraf pemenuhan kesejahteraan *dharuriyat* (primer).

Kata Kunci: Kemiskinan, ZIS, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

In Indonesia, poverty is still a major problem at the provincial and district levels. The poverty conditions of a country or region are also a reflection of the level of welfare of the population living in that country or region. So, instruments are needed that can alleviate poverty, one of which is zakat, infaq, and alms (ZIS). One of the institutions that manage ZIS funds is LAZISNU Pringsewu Regency through a program called KPA, or Afterlife Foundation Coin. The plan is that the program funds will be used to improve the welfare of the poor. To analyze and understand the implementation of the KPA program in an effort to improve the welfare of the poor and see it from an Islamic economic perspective, it is necessary to have a contextual understanding so that this coin fund management program is effective, as well as see feedback with various other welfare indicators.

The research method used in this research is a qualitative research method using the type of research, namely field research, by conducting observations first and then conducting interviews using BKKBN indicators with selected informants.

The research results show that the implementation of the Afterlife Foundation Coin Program (KPA) has not been able to improve the welfare of the poor. This is because, on average, the aid distributed is still consumptive in nature, which means it is not accompanied by a target of achieving independence. However, the implementation of the Afterlife Coin Program (KPA) through the aid distributed can at least help reduce the burden on the poor. This can be proven by receiving assistance such as health services, childbirth, free ambulances, house renovations, disaster care, and others. Then, according to the Islamic Economic Perspective, the level of economic welfare of the beneficiary community in Islamic economics only reaches the level of fulfilling dharuriyat (primary) welfare.

Keywords : Poverty, ZIS, Welfare, Islamic Economics



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Roro Miftakhul Jannah
Npm : 1951010183
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pendistribusian Dana ZIS Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 01 September 2023

Penulis


Roro Miftakhul Jannah
NPM.1951010183



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)
Nama : Roro Miftakhul Jannah
Npm : 1951010183
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Nasruddin, M. Ag.

Ghina Ulfah Saefurrahman, M.E.Sy.

NIP:195809341990031003

NIP:2016010219840922183

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP: 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)” disusun oleh, Roro Miftakhul Jannah, NPM : 1951010183, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Senin, 09 Oktober 2023.

Tim Penguji

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H.

Sekretaris : Weny Rosilawati, S.E., M.M

Penguji Pendamping I : Liya Ermawati, S.E., M.S.AK

Penguji Pendamping II : Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِيزِ الْعَظِيمِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝ ١٣

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.¹

(QS. Ali Imran: 134)

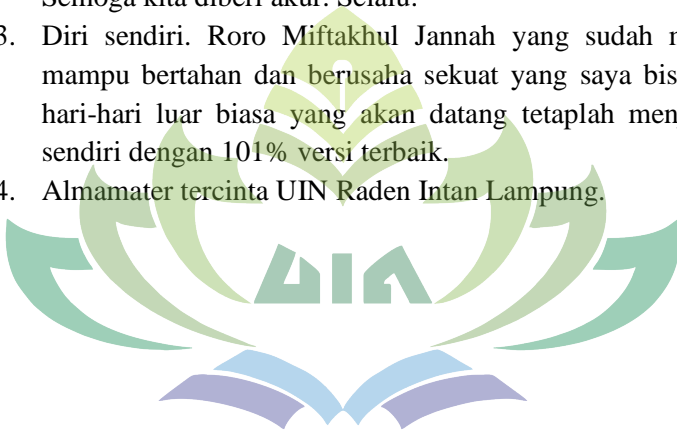


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas karunia dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan cinta yang tulus kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Muhammad Jamani dan Ibu Sopiyyah. Terimakasih atas ketenangan, kenyamanan, dukungan, do'a terbaik dan semua yang sudah dan akan di berikan.
2. Kakak dan Adik saya, Eka Agustine Sofyana dan Khoerunnisa, semoga Allah SWT membalas hal baik kalian. Semoga kita diberi akur. Selalu.
3. Diri sendiri. Roro Miftakhul Jannah yang sudah mau dan mampu bertahan dan berusaha sekuat yang saya bisa, untuk hari-hari luar biasa yang akan datang tetaplah menjadi diri sendiri dengan 101% versi terbaik.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Roro Miftakhul Jannah dilahirkan di Jakarta, 21 Juni 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhamad Jamani dan Ibu Sopiayah. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah SDN 2 Parerejo lulus pada tahun 2013 kemudian dilanjutkan pendidikan Sekolah SMP Bahrul Maghfiroh Pagelaran lulus pada tahun 2016 ,setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di MAN 1 Pringsewu. Setelah lulus dari MAN 1 Pringsewu tahun 2019, Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN pada 2019. Penulis juga sempat aktif pada organisasi kampus yakni UKM Taekwondo, kemudian Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada bulan Juni-Juli 2022. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KSPPS BMT NU Pringsewu pada bulan September-Oktober 2022.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2023

Penulis

Roro Miftakhul Jannah

NPM: 1951010183

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pendistribusian Dana ZIS Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)”** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman. Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan terbaiknya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Ghina Ulfah Saefurrahman, L.C., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas akademik UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ketua dan Segenap staff juga karyawan dari LAZISNU Kabupaten Pringsewu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan wawancara disana.

7. Seluruh narasumber wawancara yang telah berpartisipasi menjadi informan penelitian
8. *Last but not least*, Arifin Firdaus, yang sudah berbagi bantuan, waktu dan semangat, terimakasih karena sudah baik dan simpatik

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2023

Penulis



Roro Miftakhul Jannah
NPM: 1951010183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu	12
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	24
J. Kerangka Berfikir	24

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Harta ZIS
 - 1. Zakat 27
 - 2. Infaq 33
 - 3. Shadaqoh 38
- B. Kesejahteraan
 - 1. Konsep Kesejahteraan..... 39
 - 2. Indikator Kesejahteraan 41
 - 3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam 45
- C. Kemiskinan
 - 1. Pengertian Kemiskinan 48
 - 2. Bentuk-Bentuk Kemiskinan 50
 - 3. Kemiskinan Dalam Perspektif Islam 51

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Objek
 - 1. Sejarah Singkat Dan Profil Lazisnu Kabupaten Pringsewu 53
 - 2. Visi Dan Misi Lazisnu Kabupaten Pringsewu..... 54
 - 3. Struktur Kepengurusan Lazisnu Kabupaten Pringsewu 55
 - 4. Program-Program Lazisnu Kabupaten Pringsewu..... 56
- B. Penyajian Data Dan Fakta Penelitian
 - 1. Mengenal Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Pada Lazisnu Kabupaten Pringsewu 60
 - 2. Data Sebaran Kotak Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) 66
 - 3. Rekapitulasi Dana Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Di Lazisnu Kabupaten Pringsewu Tahun 2022-2023..... 67
 - 4. Tingkat Kesejahteraan Penerima Manfaat-Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) 70

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat

(KPA) Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin	95
B. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Di Lazisnu Kabupaten Pringsewu Menurut Perspektif Ekonomi Islam	101
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	105
B. Rekomendasi	106
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Penduduk Miskin Pada 15 Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Lampung	4
1.2 Perolehan Dana Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Tahun 2021-2022.....	8
1.3 Penerima Manfaat Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Tahun 2021-2022	20
3.1 Sebaran Kotak Di Wilayah Kecamatan Kabupaten Pringsewu.....	67
3.2 Perolehan Dana Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Tahun 2021-2022	68
3.3 Pemanfaatan Dana Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Tahun 2021-2022.....	69
3.4 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	71
3.5 Indikator Tingkat Keluarga Pra Sejahtera.....	73
3.6 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	74
3.7 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	76
3.8 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	78
3.9 Indikator Tingkat Keluarga Pra Sejahtera.....	79
3.10 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	80
3.11 Indikator Tingkat Kesejahteraan Tahap 1	80
3.12 Indikator Tingkat Keluarga Pra Sejahtera.....	83
3.13 Indikator Tingkat Keluarga Pra Sejahtera.....	84
3.14 Informan Penerima Program KPA.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Kotak Program Koin Pondasi Akhirat (KPA)	8
3.1 Logo NU-Care Lazisnu	55
3.2 Struktur Organisasi Lazisnu Kabupaten Pringsewu	56
4.1 Alur Penyaluran Dana Program Sampai Pada Penerima Manfaat	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Riset

Lampiran 2 Surat Balasan Riset

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Awal guna memperjelas maksud dari judul dan mempermudah pembaca dalam memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi adalah **“Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)”**.

1. **Analisis** merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (pembuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat, atau penguraian pokok persoalan atas pembagaian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.¹ Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu menyediliki
2. **Implementasi** merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci².
3. **Program Koin Pondasi Akhirat (KPA)** merupakan gerakan menumbuhkan Kesadaran masyarakat akan manfaat infak Sedekah. Program tersebut merupakan turunan dari gerakan infak melalui KOIN NU. KOIN Akronim dari Kotak Infak. Mengandung filosofi ajakan bererinfak dari hal yang kecil dengan *niat mengharap Ridlo Allah*

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2010).

²Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2011.

Semata. Mulai di masifkan kembali pada tahun 2018.

4. **Upaya** menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar³.
5. **Kesejahteraan** dalam perspektif Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan nonmateri, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjuk Nya didalam Al-Qur'an, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah saw dan melalui ijtihad dan kebaikan para ulama. Oleh karenanya kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus menerus dan berkesinambungan⁴.
6. **Masyarakat Miskin** Masyarakat tidak mampu atau masyarakat miskin adalah keadaan di mana ada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan⁵.
7. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari ekonomi manusia yang diatur oleh agama Islam yang bersumber Al-Qur'an dan Al-Hadist. Perspektif Islam adalah suatu pedoman untuk

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

⁴Wahyudin Maguni, "Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) BAZ", *Al-'Adl*, Vol. 6 No. 1 (2013).

⁵Haditsah Annur, "Klasifikasi Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Naive Bayes", *ILKOM Jurnal Ilmiah*, Vol. 10 No. 2 (2018), <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.303.160-165>.

mengetahui kesesuaian antara istem pengupahan dengan kaidah ekonomi Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist⁶.

B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, Kemiskinan masih menjadi masalah utama di tingkat provinsi maupun kabupaten. Kondisi kemiskinan suatu negara atau daerah juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal pada negara/daerah tersebut. Indonesia adalah negara yang tergolong masih berkembang dan kemiskinan merupakan masalah yang masih menjadi perhatian.⁷

Secara umum kemiskinan berarti suatu titik dimana kehidupan tidak memungkinkan dalam pemeliharaan efisiensi secara fisik yaitu suatu keadaan ekonomi yang ditandai dengan ketidak sanggupan untuk membeli barang dan jasa yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan pribadi. Secara fitrah manusia mengharapkan kehidupan yang senang, mulia, kaya raya dan sejahtera. Meskipun pada kenyataannya masih sering kita dengar kelaparan dan kesusahan hidup bagi sebagian manusia Indonesia. Ini berarti kesejahteraan yang diharapkan dan dicita-citakan belum terwujud bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat, pada September 2021 penduduk miskin di Indonesia tembus di angka 26,50 juta orang, Berdasarkan wilayah, jumlah penduduk miskin di pedesaan sebanyak 14,64 juta jiwa (12,53%), sedangkan jumlah penduduk miskin September 2021 perkotaan 11,86 juta jiwa (7,6%) pada September 2021.⁸

⁶Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015).

⁷Noor Zuhdiyaty dan David Kaluge, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir", *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, Vol. 11 No. 2 (2017).

⁸<https://www.bps.go.id/> diakses pada 18 Des. 22

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin Pada 15 Kabupaten Dan Kota
Di Provinsi Lampung

No.	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)		
		2019	2020	2021
1	Lampung Barat	39.05	38.12	39.3611
2	Tanggamus	71.90	70.37	71.896
3	Lampung Selatan	144.44	143.33	145.853
4	Lampung Timur	158.90	153.57	159.791
5	Lampung Tengah	153.84	152.28	155.772
6	Lampung Utara	122.65	119.35	121.914
7	Way Kanan	58.72	58.41	59.898
8	Tulang Bawang	42.06	42.43	44.539
9	Pesawaran	67.36	66.04	68.317
10	Pringsewu	40.55	40.12	41.040
11	Mesuji	14.94	14.72	15.24
12	Tulang Bawang Barat	21.14	20.29	23.03
13	Pesisir Barat	22.38	22.24	23.23
14	Bandar Lampung	91.24	93.74	98.765
15	Metro	14.49	14.31	15.32
Provinsi Lampung		1063.66	1049.32	1083.93

Sumber data : <https://www.bps.go.id/> diakses pada 18 Des. 22

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten/kota dengan angka kemiskinan tertinggi di Provinsi Lampung pada 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di kabupaten tersebut mencapai 159.79 ribu jiwa pada 2021. Sedangkan, kabupaten dengan jumlah penduduk miskin paling sedikit yaitu kabupaten Mesuji dengan jumlah penduduk miskin yaitu 15.24 ribu jiwa. Pembatasan kegiatan sosial masyarakat guna meredam

meluasnya pandemi Covid-19 membuat penduduk miskin di Lampung bertambah 1049.32 ribu jiwa menjadi 1083.93 ribu jiwa pada 2021. Demikian pula angka kemiskinan di provinsi tersebut naik menjadi 12,62% pada Maret 2021 dibanding sebelumnya hanya 12,34%.⁹

Membicarakan masalah kemiskinan berarti membicarakan suatu masalah yang seharusnya telah berlangsung lama dalam kehidupan manusia. Kemiskinan merupakan suatu realita yang patut dicarikan jalan keluarnya. Kemiskinan juga merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran. Maka dibutuhkan instrumen yang mampu mengentaskan kemiskinan salah satunya adalah zakat, infak dan sedekah (ZIS).¹⁰

Zakat, infak dan sedekah yang selanjutnya disingkat ZIS merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja. ZIS memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat yang dipandang dari sudut ajaran Islam dan juga kesejahteraan umat. ZIS telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta untuk kepentingan kesejahteraan sosial lainnya. Potensi ZIS diatas, sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat miskin di Indonesia yang masih membutuhkan berbagai macam layanan bantuan, namun masih kesulitan dalam memperoleh layanan bantuan tersebut guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.¹¹

Pemerintah telah membentuk Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini memuat tentang pengelolaan zakat yang terorganisir dengan

⁹ Ibid.

¹⁰Mila Sartika, "Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta", *La_Riba*, Vol. 2 No. 1 (2008),.

¹¹Ibid.

baik, transparan, dan profesional dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah, baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan.¹²

Pengelolaan Dana ZIS sebagai suatu kekuatan penanggulangan kemiskinan, pembangunan ekonomi, pemberdayaan dan meningkatkan taraf hidup di masyarakat, maka keberadaan Badan atau Lembaga Zakat sebagai lembaga publik dalam melaksanakan tugas-tugasnya sudah seharusnya menerapkan manajemen zakat yang berorientasi kepada kemaslahatan masyarakat khususnya mustahik. Sebagaimana yang di amanahkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 7 (1) : “Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Badan atau Lembaga Zakat menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Distribusi dana ZIS dapat dilakukan dengan berbagai pola, tergantung dari kebijakan manajerial Badan atau Lembaga Zakat yang bersangkutan. Pendistribusian zakat kepada mustahik bersifat¹³ :

1. Pendistribusian bersifat konsumtif, yaitu dana ZIS dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara

¹²Hafidhuddin, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1.2, 168.

¹³ M Muallifurrahmi A dan Ahmad Yunani, “Baznas Assistance Program Role For Enhancing The Economic Community Of Zakat Recipients In Hulu Sungai Selatan District”, *Jurnal Ecoplan*, Vol. 2 No. 1 (2019).

langsung, seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, biaya berobat, santunan untuk orang terlantar dalam perjalanan, orang yang berhutang dan atau untuk korban bencana alam.

2. Pendistribusian bersifat konsumtif kreatif, yaitu dana ZIS yang diberikan kepada mustahik diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk sembako, perlengkapan dan peralatan sekolah dan atau beasiswa.
3. Pendistribusian bersifat produktif tradisional, yaitu dana ZIS yang diberikan kepada mustahik untuk modal usaha atau kerja berupa barang-barang yang bersifat produktif, seperti binatang ternak, peralatan kerja dan sebagainya.
4. Pendistribusian bersifat produktif kreatif, yaitu dana ZIS yang diberikan kepada mustahik untuk modal usaha atau kerja berupa permodalan, seperti modal berdagang, industry rumah tangga, pertanian, perkebunan dan sebagainya

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) salah satunya, adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang mengelola zakat, infak, shadaqah dan wakaf di bawah naungan organisasi Nahdlatul Ulama yang disahkan pada muktamar NU ke 31 tahun 2004 di Solo yang berkhidmat membantu kesejahteraan dan kemandirian umat.¹⁴

Salah satu nya LAZISNU Kabupaten Pringsewu. LAZISNU Kabupaten Pringsewu sendiri memiliki salah satu program yakni program koin pondasi akhirat (KPA) dimana program tersebut bertujuan menghimpun dana terutama dalam bentuk koin pecahan 100, 200, 500 dan 1000 rupiah dari rumah-rumah Nahdliyin dengan memberikan kotak koin yang berukuran tinggi 13,5 cm dengan diameter 8,5 sentimeter di setiap rumah warga Nahdliyin dengan harapan agar setiap warga mengisi kotak tersebut dengan uang infak mereka.¹⁵

¹⁴<https://nucare.id> diakses pada 18 Des. 22

¹⁵ Ibid.

Gambar 1.1
Kotak Program Koin Pondasi Akhirat



Kotak KPA di salah satu rumah warga

Kotak KPA tampak depan

Sepanjang tahun 2021-2022, LAZISNU Pringsewu berhasil mengumpulkan dana melalui program kotak Koin Pondasi Akhirat sebanyak Rp. 3.641.934.622. Jumlah tersebut dihasilkan dari puluhan ribu kotak koin yang tersebar seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Pringsewu. Satu tahun berikutnya LAZISNU Pringsewu berhasil membuka dan menyebar kotak di 2 kecamatan yang baru yakni kecamatan Pagelaran Utara dan kecamatan Banyumas. Berikut adalah perinciannya :

Tabel 1.2
Perolehan Dana Program Koin Pondasi Akhirat (KPA)
Tahun 2021-2022¹⁶

NO.	Kecamatan	Perolehan (Rupiah)	
		2021	2022
1	Pringsewu	Rp. 402.516.450	Rp. 258,797,200
2	Gadingrejo	Rp. 378.739.400	Rp. 497,165,930
3	Ambarawa	Rp. 198.788.232	Rp. 177,762,600
4	Pagelaran	Rp. 243.427.900	Rp. 214,799,200
5	Pagelaran Utara	-	Rp. 117,137,750
6	Sukoharjo	Rp. 42.325.832	Rp. 98,352,100
7	Adiluwih	Rp. 410.554.190	Rp. 503,923,520
8	Pardasuka	Rp. 51.145.100	Rp. 40,577,400

9	Banyumas	-	Rp. 48,247,650
Jumlah		Rp. 1.685.171.272	Rp. 1.956.763.350

Sumber Data: Laporan Keuangan LAZISNU Kabupaten Pringsewu, diakses pada April 2023

Perhimpunan pada tahun 2021 memiliki jumlah Rp. 1.685.171.272 Hal ini di dapat dengan menyebar kotak di 7 kecamatan, dengan 3 kecamatan yang berhasil menghimpun dana tertinggi masing-masing yaitu Adiluwih dengan 410.554.190 kemudian di susul pringsewu sebesar 402.516.450, dan kecamatan Gadingrejo dengan 378.739.400. Sedangkan untuk tahun 2022, sebaran kotak koin bertambah untuk 2 kecamatan yakni kecamatan Pagelaran Utara dan kecamatan Banyumas. Dengan 9 kecamatan dana Program ini berhasil terkumpul sejumlah Rp. 1.956.763.350.

Rencana nya dana diatas nantinya akan di gunakan salah satunya untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Untuk mengoptimalkan program tersebut dalam aspek implementasinya maka diperlukan adanya pemahaman secara kontekstual terhadap implementasi pendistribusian dana koin ini sehingga program pengelolaan dana ini tepat guna, serta melihat umpan balik dengan berbagai indikator kesejahteraan lainnya. Masyarakat yang dimaksud adalah kaum dhuafa yang diberi bantuan dari program pentasyarufan dana koin pondasi akhirat (KPA) tersebut.

Selain itu berdasarkan pengamatan dari pra-penelitian yang penulis lakukan, setidaknya ada beberapa masalah yang muncul dari adanya program koin pondasi akhirat (KPA) ini, masalah-masalah tersebut adalah mengenai keefektifan pendistribusian dan pentasyarufan dana koin pondasi akhirat (KPA), serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga menimbulkan banyak perspektif negatif atau keraguan terkait pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang sudah terkumpul.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memiliki ketertarikan dengan mengangkat judul penelitian “ANALISIS

IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN PONDASI AKHIRAT (KPA) SEBAGAI UPAYA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT MISKIN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)”

C. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian, batasan masalah merupakan hal yang penting karena bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian atau mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga dapat mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) sebagai upaya mensejahterakan masyarakat miskin
2. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) di LAZISNU Kabupaten Pringsewu menurut Perspektif Ekonomi Islam

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) dalam upaya mensejahterakan masyarakat miskin?
2. Bagaimana implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) di LAZISNU Kabupaten Pringsewu menurut Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) sebagai upaya mensejahterakan masyarakat miskin
2. Untuk menganalisis dan mengetahui implementasi implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) di LAZISNU Kabupaten Pringsewu menurut Perspektif Ekonomi Islam

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk pengembangan khasanah keilmuan di bidang pendistribusian dana ZIS (zakat, infak, shadaqah) khususnya bagi umat Islam tentang pengelolaan ZIS sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang pada bidang yang sama, mengingat masih sedikit sekali literatur yang beredar di Masyarakat

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pringsewu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rekomendasi perbaikan maupun acuan dalam meningkatkan strategi optimalisasi khususnya di program pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) dalam upaya mendongkrak perekonomian masyarakat yang masif

- b. Bagi Akademisi

Dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang pendistribusian dana ZIS (zakat, infak, shadaqah)

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian yang selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana ZIS (zakat, infak, shadaqah)

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka terhadap hasil karya ilmiah dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dalam proposal dengan sumber yang relevan dan dapat

dipertanggung jawabkan. Tujuannya adalah sebagai bahan referensi dan untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang terdahulu :

1. Jurnal yang ditulis Yusuf Paisal, Ayu Risalah , Siti Nila Rokhmana, yang berjudul ” Implementasi Program Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Kab.Cirebon)” adapun hasil penelitian tersebut yaitu untuk mengentaskan kemiskinan, ialah dengan pendayagunaan zakat untuk usaha produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat produktif terhadap tingkat perekonomian atau kesejahteraan mustahik pada masa Covid-19 oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon, dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif juga dibagi kedalam beberapa bentuk yaitu modal usaha berbentuk uang, alat produksi, pinjaman usaha, dan pelatihan yang mendukung kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan kebutuhan dan keberlangsungan usaha mustahik sebagai pihak yang mendapatkan zakat produktif ini. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pembahasan berada pada masa Covid-19 sedangkan penelitian ini tidak menyinggung masa Covid-19, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian, jika penelitian terdahulu objek penelitian berada di BAZNAS Kabupaten Cirebon, maka objek penelitian penulis berada di LAZISNU Kabupaten Pringsewu¹⁷.
2. Jurnal yang ditulis M Muallifurrahmi A dan Ahmad Yunani, yang berjudul ”Peranan Program Bantuan BAZNAS Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Penerima Zakat Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan” adapun hasil penelitian tersebut yaitu secara umum terjadi

¹⁷ Yusuf Paisal; dkk, “Implementasi Program Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Kab.Cirebon)”, *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, Vol. 2 No. 2 (2021).

peningkatan dalam pemasukan dana dalam pengelolaan zakat oleh Baznas Kabupaten HSS dari tahun 2013 hingga 2017, khususnya berasal dari zakat profesi, zakat maal, infaq dan shadaqah. Secara keseluruhan pada aspek ekonomi dan sosial Mustahik yang telah menjalankan dan merasakan hasil dari usahanya berdampak pada kondisi finansial yang lebih baik, khususnya para penerima modal usaha produktif yang usahanya sudah mulai berkembang dan memberdayakan masyarakat sekitarnya tentunya telah memberikan kontribusi positif di masyarakat. Adapun pada aspek keagamaan Karena kultur agamis di masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga perubahan pada aspek ini tidak terlalu signifikan pada para Mustahik penerima bantuan modal usaha produktif. Tetapi walaupun seperti ini perubahan yang terjadi adalah perubahan fundamental dari pilar ke Islam seseorang yaitu "Zakat". Jika sebelum menjalankan usaha mereka adalah masyarakat yang berstatus sebagai Mustahik yang berhak menerima zakat "konsumtif" maka setelah usaha mereka berjalan dan mereka menjadi Muzakki pada dasarnya itu menjadi tolok ukur dari ketaatannya terhadap agama Islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan pada peningkatan ekonomi masyarakat penerima zakat sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian, jika penelitian terdahulu objek penelitian berada di BAZNAS kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka objek penelitian penulis berada di LAZISNU Kabupaten Pringsewu¹⁸.

3. Jurnal yang ditulis Solihatuni'mah, Naili EL Muna, SE., MH., Dr. H. M. Wafiyul Ahdi, M.Pd. I, yang berjudul "Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" adapun hasil penelitian tersebut yaitu Implementasi pengelolaan dana infaq dan sedekah sudah terkelola dengan baik dan ikut membantu mensejahterakan

¹⁸ M Muallifurrahmi A; Ahmad Yunani, *Loc.Cit.*

masyarakat bareng, dengan adanya program-program yang dibuat LAZISNU Bareng untuk masyarakat dari yang bersifat konsumtif sampai produktif dapat terbantu. Implementasi pengelolaan infaq dapat membantu memenuhi kebutuhan anak yatim dan du'afa, yang mana dalam pengelolaan infaq yang menjadi sasaran untuk pendistribusiannya adalah anak-anak yatim dan kaum du'afa, Implementasi pengelolaan sedekah berupa kambing bergilir ikut membantu warga Bareng dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga membantu untuk biaya sekolah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pembahasan masih luas yaitu pengelolaan infaq dan sedekah sedangkan penelitian ini sudah mengerucut menjadi program koin pondasi akhirat, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian, jika penelitian terdahulu objek penelitian berada di LAZISNU Kecamatan Bareng, maka objek penelitian penulis berada di LAZISNU Kabupaten Pringsewu¹⁹.

4. Jurnal yang ditulis Richma Sholawati, Nilna Fauza, Moch. Zainudd, yang berjudul "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)" adapun hasilnya yaitu Pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin atau dhuafa diperoleh dari dana ZIS yang dikumpulkan dari Zakat, infaq donatur, dan sedekah atau koin NU. Kemudian dana ZIS diinterpretasikan melalui program-program yang telah disusun, termasuk program NU Peduli, Masyarakat telah merasakan manfaat dari beberapa program yang ada, merasa terbantu dan mudah dalam memenuhi kebutuhan dasarnya yang menjadi tolak ukur kesejahteraan menurut BKKBN, dan mewujudkan tujuan SDGs khususnya pilar 1 dengan poin seperti tidak ada

¹⁹ Solihatuni'mah;dkk, "Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 2 (2022).

kemiskinan, kelaparan, dll. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pembahasan yaitu pengelolaan dana ZIS dengan menghubungkan ke tujuan tercapainya SDGs sedangkan penelitian penulis implementasi ZIS berupa program koin pondasi akhirat dan tidak menyinggung tujuan SDGs, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian, jika penelitian terdahulu objek penelitian berada di LAZISNU Kecamatan Prambon, maka objek penelitian penulis berada di LAZISNU Kabupaten Pringsewu²⁰.

5. Jurnal yang ditulis Ifa Afida, Lutfia Nurlaily, dkk. yang berjudul "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penerapan Program G-Koin Di Dusun Wringinsari"²¹ adapun hasil penelitian tersebut yaitu dalam memaksimalkan program G-Koin dapat dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan langkah observasi, sosialisasi, mendata kebutuhan kaleng, pendistribusian kaleng baik kepada individu maupun kelompok, pengambilan kaleng dan penghitungan hasil koin, mengumumkan hasil perolehan koin basis ranting, penyaluran hasil koin dan rekomendasi pembentukan struktur (pengurus atau petugas) G-Koin dengan obyek sasaran ibu-ibu kelompok pengajian Nahdhatul Ulama yang berdomisili di desa Padomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya program bernama G-Koin sedangkan penelitian ini bernama Program Koin Pondasi Akhirat, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian, jika penelitian terdahulu objek penelitian berada di Dusun Wringinsari, maka objek penelitian penulis berada di LAZISNU Kabupaten Pringsewu²¹.

²⁰ Richma Sholawati et al., "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)", Vol. 1 No. 2 (2022).

²¹ Ifa Afida; dkk, "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penerapan Program G-Koin Di Dusun Wringinsari", *PANDALUNGAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 01 No. 02 (2022).

H. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²²

1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (fields research) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah²⁴. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi dalam pengelolaan dana Koin Pondasi Akhirat (KPA)

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

²³Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

²⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

serta kontribusi atau dampak yang dihasilkan dari program yang dilakukan dari hasil fundraising dana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam di LAZISNU kabupaten Pringsewu

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pengurus Kabupaten Pringsewu yang di Jln. Jendral Sudirman No. 355 RT/RW.006/001 Kelurahan Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

c. Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan penelitian maka penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tujuh bulan, yakni pada bulan Maret sampai bulan September 2023.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat, dan lain-lain). Data primer yang didapatkan pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur, dan website yang menunjang

²⁵Suharyadi dan Puwaktu, *Statistika: Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

penelitian. Dengan dua macam sumber data diatas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana analisis implementasi program koin pondasi akhirat (KPA) sebagai upaya mensejahterakan masyarakat miskin menurut perspektif Ekonomi Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang penting guna menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki²⁶. Observasi dalam penelitian ini menggunakan participant observation atau pengamatan berperan serta yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam latar budaya objek yang sedang diteliti²⁷. Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan di LAZISNU Kabupaten Pringsewu dengan melihat mekanisme pengelolaan dana koin tersebut. Sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, kendala dalam proses pengelolaan dan dampak yang dihasilkan dari pengelolaan koin tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan²⁸. Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau wawancara terstandar yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada²⁹. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan, Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat, Website LAZISNU, penerima pentasyarufan program dan laporan keuangan LAZISNU Pringsewu, serta gambar atau foto yang mendukung penelitian.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Subjek pada penelitian ini telah ditentukan, yaitu mustahiq atau masyarakat miskin penerima program KPA sebanyak 10.693 orang. Adapun objek penelitian ini yaitu Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pendistribusian Dana ZIS Pada LAZISNU

²⁸Op.Cit.

²⁹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).

Kabupaten Pringsewu). Terhitung pada tahun 2021-2022 jumlah penerima manfaat program koin pondasi akhirat (KPA) berdasarkan program penyaluran yaitu:

Tabel 1.3
Penerima Manfaat Program Koin Pondasi
Akhirat (KPA) Berdasarkan Program
Penyaluran Dana

Implmentasi	
Program Penyaluran	Penerima
Kesehatan	1026
Jalin Kesehatan Ambulance Gratis	971
Persalinan	1164
Kematian	1137
Guru Ngaji	3720
Yatim Piatu	2011
Dhuafa	529
Khitan Ceria	100
Bedah Rumah	6
Bencana Alam	29
10.693	

Sumber Data: Laporan Keuangan LAZISNU Kabupaten Pringsewu

b. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan sifat atau ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mampu untuk menjangkau seluruh populasi yang ada karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi dan sampel yang diambil harus bersifat mewakili. Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti³⁰. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu: Informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah 1 orang manager LAZISNU Kabupaten Pringsewu dan 1 orang Pengurus Penyalur tingkat desa. Selanjutnya, yang menjadi rujukan untuk penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung melalui metode rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error atau kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan contoh, biasanya yang bisa ditoleransi adalah 10 persen)

Jumlah populasi mustahik atau masyarakat miskin penerima program KPA sebesar 10.693, Maka jumlah sampel menurut rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{10.693}{(1+10.693 (10\% ^2))}$$

$$n = \frac{10.693}{106,94}$$

$$n = 99,9$$

Jadi total pengambilan sampel pada mustahik penerima Program KPA sebesar paling sedikit adalah 99,9 dan dibulatkan menjadi 100 orang.

Selanjutnya untuk memudahkan dalam menentukan informan maka dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan

³⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2015).

tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³¹ Adapun pertimbangan tertentu atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pernah menerima salah satu bantuan dari program KPA
- b. Tergolong dalam masyarakat miskin
- c. Tinggal di wilayah Kabupaten Pringsewu

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi yang berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dibaca dan mudah untuk dipahami selanjutnya data dianalisis dengan teknik induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Dengan ini lah, peneliti gunakan untuk menganalisis implementasi program koin pondasi akhirat (KPA) sebagai upaya mensejahterakan masyarakat miskin menurut perspektif ekonomi islam pada LAZISNU kabupaten Pringsewu. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (display) data dan

³¹*Ibid.*

penarikan kesimpulan. Menurut Sugioyno ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu³²:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dengan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan
2. BAB II LANDASAN TEORI Bab ini berisi teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori yang di

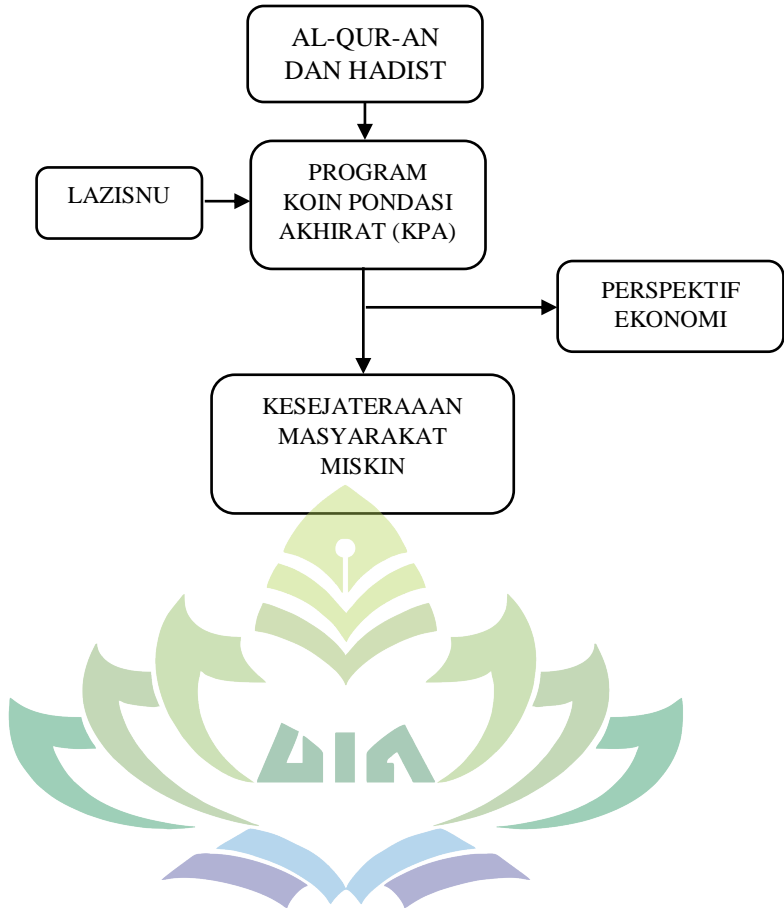
³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2015).

bahas penulis yaitu produksi, upah, pendapatan pekerja, produksi dalam ekonomi Islam, upah dalam ekonomi Islam, dan pendapatan pekerja dalam ekonomi Islam

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN Dalam bab ini berisi gambaran umum lembaga LAZISNU Kabupaten Pringsewu, seperti profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, dan program yang di jalanka. Serta berisi penyajian data dan fakta penelitian yang menguraikan tentang fakta-fakta temuan di lapangan yang didukung dengan data-data yang ditemukan di lapangan.
4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN Dalam bab ini berisi analisis data penelitian dan hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP Dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

J. Kerangka Fikir

Implementasi pendistribusian dana ZIS melalui program Koin Pondasi Akhirat (KPA) pada lembaga LAZISNU Kabupaten Pringsewu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin menurut perspektif ekonomi Islam. Dalam menilai tepat guna tidaknya suatu penyaluran dana ZIS sebagai tolok ukur menjadi instrumen kesejahteraan masyarakat miskin dibutuhkan adanya analisis tentang implementasi program yang dilakukan untuk menemukan informasi tentang sejauh mana manfaat yang dirasakan kepada penerima program. Hal ini juga menentukan dapat tidaknya suatu program dilanjutkan, selain itu agar dana ZIS (infak) yang disalurkan dapat tepat berdaya guna atau bahkan lebih bagi masyarakat (penerima bantuan) sehingga dapat mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) sebagai upaya mensejahterakan masyarakat miskin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) belum bisa mensejahterakan masyarakat miskin, hal tersebut di buktikan dengan kesejahteraan masyarakat penerima program Koin Pondasi Akhirat (KPA) menurut indikator kesejahteraan BKKBN berada pada tingkat keluarga pra sehatera (sangat miskin) dan tingkat keluarga Sejahtera I atau (miskin), hal tersebut dikarenakan rata-rata bantuan penyaluran dana program tersebut masih bersifat konsumtif yang berarti tidak disertai target terjadinya kemandirian.

Namun, dengan adanya implementasi Program Koin pondasi akhirat melalui bantuan-bantuan yang disalurkan setidaknya membantu menopang ekonomi masyarakat kurang mampu, hal ini dapat dibuktikan dengan diterimanya bantuan-bantuan seperti pentasyarufan kesehatan, persalinan, ambulance gratis, bedah rumah, peduli bencana, dan lainnya.

2. Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) di LAZISNU Kabupaten Pringsewu menurut Perspektif Ekonomi Islam

Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima manfaat di dalam ekonomi Islam hanya sampai pada taraf pemenuhan kesejahteraan *dharuriyat* (primer) saja hal ini dikarenakan masyarakat penerima program koin pondasi akhirat (KPA) sudah mampu memenuhi kebutuhan *Dharuriyat* dengan mempunyai tempat tinggal, makan sehari 2 kali, bisa pergi ke sarana kesehatan dan dapat melakukan ibadah, selain itu juga implementasi program koin pondasi akhirat (KPA) melalui bantu-bantuan yang disalurkan baik berupa uang tunai, beras ataupun hewan ternak, yang dapat di konsumsi dan di pergunakan sebagai mana mestinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan

primer atau kebutuhan pokok, sedangkan pemenuhan kesejahteraan *hajiyyat* (skunder) dan penyempurnaan kebutuhan *hajiyyat* (tersier) belum dapat terpenuhi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memiliki beberapa saran yang bersifat positif untuk keberhasilan Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) di LAZISNU Kabupaten Pringsewu :

1. Salah satu penyebab tingkat kesejahteraan masyarakat miskin penerima program koin pondasi akhirat (KPA) masih rendah adalah karna implementasi program yang diberikan melalui bantuan masih bersifat konsumtif (sekali habis), maka dari itu LAZISNU Kabupaten Pringsewu hendaknya membuat lebih banyak program atau bantuan yang sifatnya produktif agar mampu mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.
2. Infaq merupakan dana sosial yang di gunakan untuk pemberdayaan umat. Dan dana tersebut harus benar-bener dikelola dengan baik, karena masyarakat sudah mempercayai bahwa LAZISNU Kabupaten Pringsewu merupakan tempat yang layak untuk wadah bagi masyarakat yang ingin berinfaq, shodaqoh maupun zakat. Selain itu, hendaknya LAZISNU Kabupaten Pringsewu mensosialisasikan zakat dengan cara yang lebih baik. Hal-hal yang berkaitan dengan hukum, hikmah, tujuan dan sumber-sumber zakat secara rinci harus dilakukan secara terus menerus.
3. Bagi peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa ekonomi syariah, jurusan syariah, diharapkan mampu memahami dengan benar tentang upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, sehingga mampu memberikan solusi yang lebih baik terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut.
- 4.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdullah, Boedi. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Achmadi, Cholid Narbuko dan Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022*.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dillon H.S dan Hermanto. *Kemiskinan di Negara Berkembang Masalah Krusial Global*. Jakarta: LP3ES, 1993.
- Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Gus, Arifin. *Zakat, Infaq, Shadaqah Dalil-Dalil Dan Ketumaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Indonesia, Republik. “Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia”. *Jakarta: PT. Gramedia*. 2011 .
- Iqbal, Muhammad. “Konsep Pengentasan Ekonomi dalam Islam”. *Universitas Brawijaya*. 2017.
- Kurnia, Hikmat. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Quantum Media, 2008.
- LAZISNU Kabupaten Pringsewu. *Arsip Milik LAZISNU Kabupaten Pringsewu, Didokumentasi pada februari 2023*.
- . *Logo Dan Makna Logo NU-Care LAZISNU Kabupaten*

- Pringsewu, Didokumentasi 1 Maret 2023.*
- . *Sejarah dan Profil NU-Care LAZISNU Pringsewu, Didokumentasi pada 1 Maret 2023.*
- . *Struktur Organisasi LAZISNU Kabupaten Pringsewu, Didokumentasi 1 Maret 2023.*
- . *Visi dan Misi NU-Care Pringsewu, Didokumentasi pada 1 Maret 2023.*
- Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2015.
- Parsudi Suparlan. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- Ridwan, A.M. *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Rohman, Abdur. "Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya'Ulum al-Din". *Surabaya: Bina Ilmu*. 2010 .
- Ruslan. *Ayat – ayat Ekonomi (Makna Global dan Komentari)*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press., 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharyadi dan Puwakti. *Statistika: Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Syed, Mahmudunnasir. *Islam (Konsepsi dan Sejarahnya)*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Trihartanto, Bagas Aris. “Peran Program Koin NU Lazisnu Cabang Pare Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq Di Desa Tulungrejo Kabupaten Kediri”. IAIN Kediri, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1*. n.d.
- Wawancara oleh Bapak Heru, Pengurus Penyalur Dana Tingkat Desa, 30 Maret 2023.*
- Wawancara oleh M. Kabul Muliarto, Manager Eksekutif dan Bendahara LAZISNU Pringsewu, Dokumentasi, 29 Maret 2023.*
- Zulkifli. *PANDUAN PRAKTIS MEMAHAMI ZAKAT INFAQ, SHADAQAH, WAKAF DAN PAJAK*. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2020.
- JURNAL**
- Amirus Sodiq. “KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM”. *EQUILIBRIUM*. Vol. 3 No. 2 (2015).
- Annur, Haditsah. “Klasifikasi Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Naive Bayes”. *ILKOM Jurnal Ilmiah*. Vol. 10 No. 2 (2018). <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.303.160-165>.
- Aula, M. “Strategi Pengelolaan Dana Koin Nu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus NU-Care LAZISNU Kabupaten Banyumas)”. (*Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*). 2019.
- Daud, Muhammad, dan Yushita Marini. “Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin”. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*. Vol. 2 No. 1 (2019). <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51>.

- Elmanora., Istiqlaliyah, M. dan Alfiasari. “Kesejahteraan Keluarga Petani Kayu Manis”. *Jurnal ilmu keluarga dan konseling*. Vol. 5 No. 1 (2012).
- Gaffar, Coky Sandra Pradana Achmad dan Trapsila, A. P. “Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada El-Zawa Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 5 No. 2 (2017).
- Gunner, O. “Poverty in Traditional Islamic Thought: is it Virtue or Captivity?”. *SIME Journl*. Vol. 2 No. 1 (2005).
- Hafidhuddin. “No Title”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 No. 2 (n.d.).
- Hamdani. “Kemiskinan Dalam Pandangan Ekonomi Syariah”. *Jurnal Study Islam Dan Sosial*. Vol. 9 No. 2 (2015).
- Hassan, M.K. “An Integrated Poverty Alleviation Model Combining Zakat”. *Aqwaf and Micro-Finance*. Vol. 1 (2010).
- Huda, Miftahul, dan Nur Kasanah. “KOTAK INFAK DI NU-CARE LAZISNU KABUPATEN SRAGEN: IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN”. *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*. Vol. 1 No. 1 (2019).
- Ifa Afida;dkk. “PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROGRAM G-KOIN DI DUSUN WRINGINSARI”. *PANDALUNGAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 01 No. 02 (2022).
- Inayati, Ahsun et al. “Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Ummat”. *Jurnal Ekonomika*. Vol. 6 No. 2 (2022).
- Khairina, N. “). Analisis pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi duafa (studi kasus di lembaga amil zakat nurul hayat cabang medan)”. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 4 No. (1) (2021).
- Maguni, Wahyudin. “Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) BAZ”. *Al-'Adl*. Vol. 6 No. 1 (2013).
- Masud, Bhaswarendra Guntur, M Afif Afdian Huda. “Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk”. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah*. Vol. 8 No. 1 (2021).
- Sartika, Mila. “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta”. *La_Riba*. Vol. 2 No. 1 (2008).

- Sholawati, Richma et al. “Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)”. Vol. 1 No. 2 (2022).
- Solihatuni'mah;dkk. “IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAKAN MASYARAKAT”. *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3 No. 2 (2022).
- Sukmasari, Dahliana. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *At-Tibyan*. Vol. 3 No. 1 (2020).
- Suryawati, Chriswardani. “Memahami kemiskinan secara multidimensional”. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol. 8 No. 03 (2005).
- Yunani, M Muallifurrahmi A; Ahmad. “Baznas Assistance Program Role For Enhancing The Economic Community Of Zakat Recipients In Hulu Sungai Selatan District”. *Jurnal Ecoplan*. Vol. 2 No. 1 (2019).
- Yusuf Paisal; dkk. “IMPLEMENTASI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus BAZNAS Kab.Cirebon)”. *JURNAL AL-NAQDU KAJIAN KEISLAMAN*. Vol. 2 No. 2 (2021).
- Zuhdiyaty, Noor, dan David Kaluge. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir”. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol. 11 No. 2 (2017).

LINK

<https://www.bps.go.id>

<https://nucare.id>